

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan analisis wacana Teun A. Van Dijk pada film KKN di Desa Penari dapat disimpul

kan bahwa penelitian ini menggunakan ketiga dimensi yang ada pada teori Van Dijk. Terdapat wacana pada film KKN di Desa Penari yang disisipkan. Setiap dimensi memiliki unsur yang membantu peneliti untuk menganalisis wacana dalam film tersebut. Hasil temuan data yang dicantumkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Pada dimensi teks, terbagi menjadi tiga struktur yang pada setiap strukturnya memiliki peran untuk menemukan wacana pada film ini. Pada struktur makro terdapat topik yaitu membahas mengenai pengalaman mistis yang dialami oleh sekelompok mahasiswa yang sedang menjalani kuliah kerja lapangan di desa terpencil. Pada superstruktur pembat film mengemas film dengan urutan skema yang runtut dan mudah dipahami oleh penonton. Kemudian pada struktur mikro setiap elemen yang ada di dalamnya membantu menganalisis bahwa pada film mengandung wacana yang diceritakan secara langsung pada sisi mistisnya namun dibalik kisah mistis yang ditonjolkan terdapat moral yang bisa diambil. Elemen didalamnya juga memiliki sifat persuasif yang membuat penonton semakin larut pada cerita dan bisa mengerti pesan pada setiap adegannya. Kognisi sosial yang ada pada film KKN di Desa Penari terdapat unsur mistis yang dialami oleh mahasiswa dan dipercayai oleh mahasiswa sepenuhnya setelah mengalami kejadian yang dialami Bima dan Ayu. Juga terdapat moral dimana persepsi mengenai cara berpakaian dan sikap menghargai kepercayaan orang lain yang masih kurang ditunjukkan oleh perilaku Ayu dan Wahyu. Konteks sosial terdapat beberapa konteks yang mendukung kognisi sosial yang terjadi dengan latar waktu tahun 2009 dan

banyak scene yang dilakukan pada malam hari, latar tempat terletak didesa yang berada di tengah hutan yang belum terdapat listrik sehingga warga desa hanya menggunakan sumbu api dan lampu semprong. Dengan penggambaran adat istiadat yang menceritakan situasi menyeramkan yang terjadi pada Ayu dan Bima.

Terdapat pandangan bahwa sebagai orang asing yang datang maupun tinggal sementara di tempat baru sudah seharusnya menghargai kepercayaan yang ada ditempat tersebut. Sebab bagaimanapun kita sebagai mahasiswa yang sedang melaksanakan kuliah kerja nyata harus menaati peraturan ataupun larangan yang ada di Desa. Hal tersebut termasuk dalam moral kita sebagai manusia yang menghormati kepercayaan masyarakat pada hal mistis.

Berdasarkan penjelasan diatas pada film KKN di Desa Penari terdapat dua wacana yaitu wacana yang membahas mengenai mistis dan moral. Pada wacana mistis menggambarkan adat istiadat pada desa dengan kepercayaan yang masih memberikan sesaji pada makhluk ghaib. Adat tersebut diyakini untuk menghormati leluhur yang ada di Desa Penari. Sedangkan, wacana moral yang ada pada film KKN di Desa Penari yaitu bagaimana sebagai seseorang tinggal di tempat baru harus menghormati dan menghargai dengan norma dan adat yang berlaku di tempat baru itu. Bentuk menghormati bisa dilakukan dengan cara menjaga sikap, perkataan dan pakaian yang sesuai norma dan adat budaya yang ada.

5.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang didapat oleh peneliti dalam menganalisis wacana pada film KKN di Desa Penari menggunakan analisis wacana menurut Van Dijk yang disampaikan melalui film tersebut tentunya peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, namun terdapat saran yang dapat diambil oleh beberapa pihak yang berkaitan dengan film ini ataupun bagi peneliti – peneliti selanjutnya, sebagai berikut :

1. Untuk Penonton

Untuk penonton sebaiknya tidak hanya melihat sisi seram dari film ini, tetapi juga melihat sisi adat budaya mistis dimana kepercayaan tentang mistis yang ada di suatu daerah itu masi ada dan dapat mengambil pelajaran dari film ini untuk menghargai setiap kepercayaan yang ada di tempat yang kita kunjungi.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Jika mengambil tema yang sama dengan penelitian ini, dengan objek yang berbeda diharapkan dapat mengembangkan teori dengan lebih mendalam menggunakan pendekatan analisis wacana menurut ahli lain. Dan dapat merepresentasikan makna pada teks dengan baik.